

# In Search

Pendidikan, Penelitian & Pengabdian Masyarakat  
Informatic, Science, Entrepreneur, Applied Art, Research, Humanism

Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai Pada UPTD Pelayanan Puskesmas di Kecamatan Soreang  
**Vani Maharani Nasution, Graha Prakarsa**

Aplikasi Barbershop Berbasis Android Studi Kasus Malebox Barbershop  
**Reni Nursyanti, Vani Maharani Nasution**

Paradigma Baru Manajemen Karir: Transisi Menuju Era Organisasi Modern  
**Dr. Ir. Bob Foster, M.M.**

Penerapan Metode *Material Requirement Planning* Untuk Pemenuhan Permintaan Bahan Baku Produksi Berdasarkan Algoritma Wagner Whitin  
**Julita Nahar, Endang Rusyaman, Muh.Deni Johansyah, Deny I. Rakhmatullah**

Perencanaan Kebutuhan Bahan Baku Pembuatan Produk Layang-Layang Dengan Menggunakan Metode *Material Requirement Planning (MRP)* Pada Perusahaan US Putra Jatinangor Tahun 2016  
**Setyowati Pamulangsih, Devilia Sari, S.T.,M.S.M.**

Analisis Ilustrasi Parodi Pada Produk Massal (Studi Kasus Pada Produk 'Berak' dan 'Obeygiant')  
**Banon Gilang, Citra Kemala Putri**

Studi Komunikasi Antar Pribadi Tentang Konsep Diri Homoseksual Dalam Hubungan Pertemanan  
**Indah Sari**

Kajian Unsur-Unsur Komunikasi Seni Dalam Pertunjukan *Pre-Event* Pasar Seni Institut Teknologi Bandung (ITB) Pada Kegiatan *The City Hall Fairground Keuken #5*  
**Diwan Setiawan, Rachmawati Windyaningrum**

Peran Dan Eksistensi Radio Komunitas Dalam Kehidupan Hegemoni Media Terkait Regulasi Penyiaran  
**Rachmawati Windyaningrum, Diwan Setiawan**

# **In Search**

*Informatics, Science, Entrepreneur, Applied Art,  
Research, Humanism*

## **Susunan tim In Search**

### **Pelindung**

Dr.Ir.Bob Foster, M.M.

### **Pengarah**

Drs.Muh.Deni Johansyah,M.M.

### **Penanggung Jawab**

Asti Nur Aryanti,SE.,M.M.

### **Anggota Redaksi**

Rebecca Kizia,SE.,M.Ak.

Shinta Hartini P., S.I.Kom.,M.Si

Sofia Nuryanti,S.Si. M.A.

Ratih Hadiani,S.Kom.,M.A.B

Vani Maharani Nasution, S.Kom,M.Kom

### **Sirkulasi**

Suryo Laskarin Dumadi,S.T

Ripki Achmad Budiman,S.IIP.

### **In Search**

Diterbitkan oleh LPPM UNIBI  
Jl. Soekarno Hatta no.643 Bandung  
Telp.022 7329841  
Fax.022 7320842  
e-mail : lppm@unibi.ac.id

## **Pengantar Redaksi**

### **In Search**

Sebagai media informasi penelitian pada Universitas Informatika dan Bisnis Indonesia (UNIBI), In Search memfasilitasi publikasi hasil penelitian dan memberikan pengetahuan perkembangan keilmuan bagi pembacanya.

Edisi saat ini adalah volume 16 nomor 2 yang terbit pada bulan November 2017. Edisi kali ini terdiri dari 19 (sembilan belas) judul artikel hasil penelitian dari bidang informatika, ilmu ekonomi, manajemen, psikologi, akuntansi dan pendidikan.

Penulis dalam artikel kali ini selain berasal dari UNIBI, juga berasal dari perguruan tinggi lain, seperti Universitas Telkom dan Universitas Padjajaran.

Semoga dengan keberagaman institusi penulis, dapat menambah wawasan dan meningkatkan warna berpikir, serta meningkatkan minat meneliti bagi pembaca.

Salam,

Redaksi

---

**Daftar Isi**

---

Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai Pada UPTD Pelayanan Puskesmas di Kecamatan Soreang <b>Vani Maharani Nasution, Graha Prakarsa</b>	1 - 11
Aplikasi Barbershop Berbasis Android Studi Kasus Malebox Barbershop <b>Reni Nursyanti, Vani Maharani Nasution</b>	12 - 18
Paradigma Baru Manajemen Karir: Transisi Menuju Era Organisasi Modern <b>Dr. Ir. Bob Foster, M.M.</b>	19 - 26
Penerapan Metode <i>Material Requirement Planning</i> Untuk Pemenuhan Permintaan Bahan Baku Produksi Berdasarkan Algoritma Wagner Whitin <b>Julita Nahar, Endang Rusyaman, Muh.Deni Johansyah, Deny I. Rakhmatullah</b>	27 - 34
Perencanaan Kebutuhan Bahan Baku Pembuatan Produk Layang-Layang Dengan Menggunakan Metode <i>Material Requirement Planning (MRP)</i> Pada Perusahaan US Putra Jatinangor Tahun 2016 <b>Setyowati Pamulangsih, Devilia Sari, S.T.,M.S.M.</b>	35 - 40
Analisis Ilustrasi Parodi Pada Produk Massal (Studi Kasus Pada Produk 'Berak' dan 'Obeygiant') <b>Banon Gilang, Citra Kemala Putri</b>	41 - 47
Studi Komunikasi Antar Pribadi Tentang Konsep Diri Homoseksual Dalam Hubungan Pertemanan <b>Indah Sari</b>	48 - 54
Kajian Unsur-Unsur Komunikasi Seni Dalam Pertunjukan <i>Pre-Event</i> Pasar Seni Institut Teknologi Bandung (ITB) Pada Kegiatan <i>The City Hall Fairground Keuken #5</i> <b>Diwan Setiawan, Rachmawati Windyaningrum</b>	55 - 62
Peran dan Eksistensi Radio Komunitas Dalam Kehidupan Hegemoni Media Terkait Regulasi Penyiaran <b>Rachmawati Windyaningrum, Diwan Setiawan</b>	63 - 73
Pengaruh Pengembangan Karir Individu Terhadap Kinerja Karyawan PT Pos Indonesia (Persero) di Kantor Pusat Bandung. <b>Annisa Nur Fadhilla, Dr. Ida Nurnida, MM</b>	74 - 79
Pengaruh Kompensasi Finansial Terhadap Kinerja Karyawan Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Klaten <b>Bagas Adi Wicaksono, Dr. Ida Nurnida,MM</b>	80 - 85

- Pengaruh Komitmen Organisasi, Disiplin, dan Motivasi Terhadap Kinerja Pegawai Bumn PT (Persero) Btdc  
**Evi Srinur Hastuti, Nurchalis Saimar Saleh** 86 - 93
- Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Motivasi Kerja Pegawai di Divisi Senjata PT PINDAD (PERSERO) Bandung  
**Lastri Anggi Fani, Dr, Ir, Syarifuddin, MM.** 94 - 102
- Pengaruh *Brand Awareness* Dan *Brand Association* Terhadap Keputusan Pembelian (Studi Pada Konsumen Mujigae Cihampelas Walk Bandung)  
**Atri Netalia Sari, Arlin Ferlina M. Trenggana** 103 - 110
- Pengaruh Tayangan Program Dua Hijab Trans 7 Terhadap Fashion Hijab dan Perilaku Konsumtif Fashion dikalangan Hijabers *Community* Bandung  
**Aulia Yusrani Medina, Dedi Kurnia Syah Putra** 111 – 118
- Pengaruh *Segmentation* Dan *Targeting* Terhadap Keunggulan Bersaing UMKM Melalui *Positioning* Sebagai Variabel *Intervening*  
**Siti Agustina Rakhmawati Putri, Dr. Ida Nurnida R. M.M** 119 - 125
- Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Menabung (Studi Pada Siswa SMA DI KOTA BANDUNG)  
**Dwi Lestari , Arlin Ferlina M. Trenggana** 126 - 131
- Proses *Mental Accounting* Pada *Decision Making* Konsumen  
**Sofia Nuryanti** 132 - 137
- Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai Pada Elhijab Regional Jawa Timur  
**Graha Prakarsa, Ratih Hadiantini** 138 - 145
- .

---

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP MINAT MENABUNG (STUDI PADA SISWA SMA DI KOTA BANDUNG)****Dwi Lestari<sup>1</sup>, Arlin Ferlina M. Trenggana<sup>2</sup>.**<sup>1,2</sup> Prodi S1 Administrasi Bisnis, Fakultas Komunikasi dan Bisnis, Universitas Telkom<sup>1</sup>dwilestaridarwin@gmail.com, <sup>2</sup>arlin.fmt@gmail.com

---

**Abstrak**

Literasi keuangan di Indonesia masih rendah, berdasarkan survei yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan pada tahun 2013 pada 20 provinsi di Indonesia dengan 8000 responden. Selain itu, beberapa penelitian memperlihatkan hasil bahwa kesadaran minat menabung di kalangan anak SMA masih rendah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap minat menabung siswa/i di Kota Bandung. Teknik pengambilan sampel menggunakan *proportionate stratified random sampling* dengan mengambil sampel dari anggota populasi secara acak dan berstrata secara proporsional. Dari total populasi sebanyak 67.285 didapat sampel sebanyak 400 siswa/i. Penelitian ini menggunakan data primer berupa kuesioner. Data yang ada dianalisis dengan regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap minat menabung sebesar 79,57% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

**Kata kunci:** Literasi Keuangan, Minat Menabung, Siswa SMA**Abstract**

*Financial literacy in Indonesia is still low, based on a survey conducted by the Financial Services Authority in 2013 in 20 provinces in Indonesia with 8000 respondents. In addition, several studies have shown that awareness of saving interest among high school students is still low. This study aims to determine the effect of financial literacy on the saving interest. This study aims to determine the effect of financial literacy on student saving interest in Bandung. The sampling technique used is proportionate stratified random sampling by taking samples randomly from stratified proportional population members. With the total population of 67,285 obtained sample of 400 student. This study used primary data in the form of questionnaires. Existing data were analyzed by simple linear regression. The results showed that financial literacy significantly influence the saving interest by 79.57% and the rest influenced by other factors not examined.*

**Keywords:** Financial Literacy, Saving interest, High School Students

## 1. PENDAHULUAN

Literasi keuangan di Indonesia masih rendah, berdasarkan survei yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan pada tahun 2013 pada 20 provinsi di Indonesia dengan 8000 responden, yang menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia sebesar 21,84 persen dengan tingkat inklusi sebesar 59,7 persen, juga mendapati tingkat inklusi keuangan kelompok siswa baru mencapai 44 persen. Padahal secara statistik, jumlah pelajar SD, SMP, dan SMA sebanyak 49,8 juta siswa. ( OJK, [www.ojk.co.id](http://www.ojk.co.id)).

Berdasarkan peraturan otoritas jasa keuangan nomor 76 /POJK.07/2016 definisi dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) bahwa literasi keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan, yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan. (OJK, [www.ojk.co.id](http://www.ojk.co.id)). Sedangkan, menurut rancangan peraturan otoritas jasa keuangan nomor /POJK.07/2016 bahwa Inklusi keuangan adalah ketersediaan akses bagi masyarakat untuk memanfaatkan produk dan/ atau layanan jasa keuangan di lembaga jasa keuangan sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masyarakat dalam rangka mewujudkan kesejahteraan.

Dalam rangka memberi pemahaman literasi keuangan kepada masyarakat, OJK bekerja sama dengan Kemendikbud sejak tahun 2014 melakukan kegiatan sosialisasi literasi keuangan dengan sasaran utamanya adalah para siswa sekolah dasar (SD) hingga tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) (Okezone.com). Upaya OJK dan kemendikbud adalah menyusun buku edukasi keuangan tingkat SMA dan Sekolah Menengah Pertama (SMP) dengan judul “Mengenal OJK dan Industri Jasa Keuangan” yang kemudian dilanjutkan dengan penyusunan buku edukasi keuangan tingkat Sekolah Dasar (SD) untuk kelas IV dan V dengan judul “Mengenal Jasa Keuangan” (OJK, diakses 2 Desember 2016). Tujuannya agar dapat mendidik anak untuk mampu mengendalikan diri

dalam menggunakan uang yang dimilikinya secara bijak. Selain itu, kegiatan menabung dapat melatih anak dalam mengelola keuangan secara bertahap sehingga pada saatnya nanti anak dapat tumbuh menjadi masyarakat yang terampil dalam pengelolaan keuangan. Diharapkan dengan adanya sosialisasi yang dilakukan dapat mengubah paradigma berpikir tentang penggunaan dan pengelolaan uang. Dengan melakukan pengelolaan finansial pribadi secara sederhana maka akan tercipta *well-literate* ([fe.uny.ac.id](http://fe.uny.ac.id)).

Selain itu dalam siaran Pers OJK NO. SP-73/DKNS/OJK/9/2015 disampaikan bahwa pemerintah dalam hal ini adalah OJK juga mengeluarkan layanan “Simpanan Pelajar” (SimPel) khusus untuk para pelajar (OJK, diakses pada 23 Oktober 2016). Total lebih dari 750 ribu rekening SimPel yang mencakup siswa di lebih dari 12.300 sekolah se-Indonesia. Sebanyak 570 ribu di antaranya digunakan juga untuk penyaluran program bantuan Indonesia Pintar untuk siswa tingkat SMA (Merdeka.com). Berdasarkan Siaran Pers Ojk pada bulan Juli 2016, Jumlah rekening Tabungan SIMPEL sampai dengan bulan juni 2016 terdapat 1,6 juta rekening. (Ojk, [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id))

“Simpel” pertama diluncurkan oleh Presiden Ri, Joko Widodo dan diikuti oleh 8 bank umum ( Bank Mandiri, BNI, BRI, BCA, BTN, Bank Permata, Bank Jabar-Banten dan Bank Jatim) dan 6 bank umum syariah (Bank Muamalat, Bank Syariah Mandiri, BRI Syariah, BNI Syariah, BCA Syariah, dan Panin Syariah) pada 8 september 2015 di SMA negeri 68 di Jakarta. (OJK). Bank BJB bekerjasama dengan “simpel” dilakukan di SMAN 3 Bandung, SMAN 5 Bandung, SMAN 7 Bandung, dan SMAN 24 Bandung. Bank BCA bersama “simpel” dilakukan di SMAN 7 Bandung, SMAN 23 Bandung, SMAS BPK Penabur, SMA Sumatera 40.

Pelajar SMA dipilih sebagai objek penelitian karena berada di usia sekitar 15-18 tahun. Pada usia tersebut, seseorang diharapkan mampu untuk berfikir dan bertindak secara

bijaksana termasuk dalam mengelola keuangan mereka karena untuk menghadapi dunia perkuliahan apalagi mereka yang memutuskan untuk merantau (Okezone.com)

Beberapa penelitian memperlihatkan hasil bahwa kesadaran minat menabung di kalangan anak SMA masih rendah, pernyataan tersebut dibuktikan oleh penelitian yang dilakukan oleh Dakhi (2014), Abdallah dan Lubis (2014), Firmayansyah (2012), Aiyub (2007), dan Mahmood et.al. (1998).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti terhadap 30 siswa/i SMA di Bandung didapatkan hasil bahwa 7 siswa/i melakukan penganggaran dengan baik. Dan sisanya tidak melakukan penganggaran terhadap uang saku yang didapatkan. Dari 7 siswa yang melakukan penganggaran hanya 2 siswa yang konsisten mengikuti anggaran yang telah ditetapkannya. 17 dari 30 siswa meminta uang saku diluar yang telah diberikan sebelumnya, seperti untuk main bersama teman-teman dan membeli barang yang diinginkan.

Survei yang dilakukan peneliti kepada siswa/i SMA di kota Bandung, kepada 25 siswa/i SMA di kota Bandung yang terdiri dari 12 siswa dan 13 siswi pada tanggal 4 November 2016. Diketahui pelajar SMA di Bandung pada umumnya diberi uang jajan Rp 200.000 – 750.000 per bulan. Ternyata 17 dari 25 siswa/i tersebut kurang memiliki kemampuan dalam mengendalikan pengeluarannya. Dibuktikan dengan kebiasaan pelajar dalam menggunakan uang sakunya untuk membeli makanan, pergi ke bioskop, pergi bersama teman-teman, dan membeli barang-barang yang diinginkannya. Artinya hanya 8 dari 25 siswa/i tersebut yang *well-literate* yang terdiri dari 3 siswa dan 5 siswi. Selain itu, kebiasaan menabung hanya ditunjukkan oleh 10 dari 25 siswa/i tersebut yang terdiri dari 6 siswa dan 4 siswi.

Minat menabung salah satunya dipengaruhi oleh literasi keuangan pernyataan ini sebagaimana dihasilkan dari penelitian Wahana (2014) yang meneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku mahasiswa dalam

menabung studi kasus pada mahasiswa S1 FEB Undip Tembalang, Sirine dan Utami (2016) yang meneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku menabung dikalangan mahasiswa, Larasati (2016) penelitian tentang pengaruh literasi keuangan dan *peer influence* terhadap *intense* menabung pada karyawan dewasa muda, Thung et al (2012) meneliti *Determinants of saving behavior among the university students in Malaysia*, Mahdzan dan Tabiani (2013) yang meneliti tentang *the impact of financial literacy on individual saving: an exploratory study in the Malaysian context*.

## 2. KAJIAN PUSTAKA

### Literasi Keuangan

Menurut *Program International for Student Assesment* (PISA, 2015) literasi keuangan adalah pengetahuan dan pemahaman tentang konsep-konsep keuangan dan risiko, dan keterampilan, motivasi dan kepercayaan diri untuk menerapkan pengetahuan dan pemahaman tersebut untuk membuat keputusan yang efektif di berbagai konteks keuangan, untuk meningkatkan kesejahteraan keuangan individu dan masyarakat, dan untuk memungkinkan partisipasi dalam kehidupan ekonomi. Sehingga secara khusus, literasi keuangan mengacu pada pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk menangani tantangan keuangan dan keputusan dalam kehidupan sehari-hari.

Otoritas Jasa Keuangan mendefinisikan bahwa literasi keuangan adalah rangkaian proses atau aktivitas untuk meningkatkan pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*) dan keyakinan (*confidence*) konsumen dan masyarakat luas sehingga mereka mampu mengelola keuangan pribadi lebih baik.

Menurut Lusardi dan Mitchell (2007) mendefinisikan literasi keuangan sebagai pengetahuan keuangan dan kemampuan dalam mengaplikasikannya (*knowledge and ability*) di kehidupan sehari-hari dengan tujuan mencapai kesejahteraan.

Menurut Servon dan Kaestner (2008) menyatakan bahwa literasi keuangan adalah

kemampuan seseorang untuk mengerti dan menggunakan konsep keuangan. Dan Menurut Huston (2010) menyatakan bahwa literasi keuangan adalah kemampuan yang dapat membantu seseorang untuk membuat keputusan finansial secara efektif. Orang-orang yang melek finansial seharusnya sudah mengerti konsep dasar finansial seperti tingkat suku bunga, tingkat inflasi, suku bunga gabungan dan resiko.

Menurut Remund (2010) bahwa literasi keuangan adalah ukuran derajat seseorang mengerti konsep utama finansial dan memiliki kemampuan dan kepercayaan diri untuk mengelola keuangan pribadi melalui pengambilan keputusan yang tepat, cepat, jangka panjang namun tetap memikirkan kejadian-kejadian dan perubahan kondisi ekonomi.

**Minat Menabung**

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2015), minat dapat diartikan sebagai sebuah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu gairah atau keinginan. Sedangkan secara etimologi pengertian minat adalah perhatian, kesukaan (kecenderungan hati) kepada sesuatu keinginan. Sedangkan menurut istilah ialah suatu perangkat mental yang terdiri dari suatu campuran dari perasaan, harapan, pendirian, prasangka atau kecenderungan lain yang mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu (Mappiare, 1997).

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia juga mengartikan menabung adalah menyimpan uang dalam celengan, bank dan pos. Serta menurut pakar ekonomi Keynesian (2016) menabung terdiri dari sisa saat biaya pengeluaran konsumsi seseorang dikurangkan pada jumlah pendapatan yang seseorang peroleh pada suatu waktu. Sedangkan menurut Kamus Internasional Merriam dan Webster menabung adalah menyimpan uang di banding menggunakannya. Menyimpan dalam hal ini menurut Merriam dan Webster adalah menisihkan untuk disimpan. Sedangkan pendapat Rini (2006) sebagaimana dikutip oleh Anggraini (2013) dan Putra (2011) secara luas menabung dapat diartikan sebagai

suatu kegiatan menisihkan sebagian dari pendapatannya untuk dikumpulkan sebagai cadangan dihari depan.

**3. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linear sederhana. Populasi dari penelitian ini adalah siswa/i SMA di Kota Bandung. Sampel dari penelitian ini adalah 400 siswa/i di Kota Bandung. Teknik sampling yang digunakan adalah *non probability sampling* dengan menggunakan metode *proportionate stratified random sampling*. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer berupa kuesioner.

**4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**Uji Regresi Linear Sederhana**

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel literasi keuangan (x) terhadap variabel minat menabung (y)

Tabel 1.Uji Regresi Linear Sederhana Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstand ardzied Coefficients		Stand ardzied Coefficients	t	ig.
	B	Error S td.			
(Co nstant)	2 .317	1 .203		1 .926	1 055
LK	.	.	.892	3	
TOT	405	010		9.284	000

a. Dependent Variable: MMTOT

Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel 1 menggunakan model persamaan regresi linier sederhana yaitu sebagai berikut :

$$Y = +bX$$

$$Y = 2,317 + 0,405X$$

Berdasarkan model persamaan tersebut dapat diartikan bahwa nilai koefisien regresi variabel literasi keuangan bernilai positif, yaitu 0,405. Hal ini menunjukkan bahwa variabel

literasi keuangan berpengaruh secara positif terhadap minat menabung. Jika variabel literasi keuangan ditingkatkan sebesar satu satuan dan variabel lainnya konstan, maka pembentukan variabel minat menabung akan bertambah sebesar 0,405.

**Uji-T**

Pengujian hipotesis secara parsial atau uji-t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).

Untuk menentukan nilai  $t_{tabel}$ , maka diperlukan adanya derajat bebas dengan rumus:

1. Derajat kebebasan (df) = (n-k-1) dan tingkat kesalahan ( ) = 5%
2. n = jumlah sampel, n = 400
3. k = jumlah variabel yang digunakan , k = 2
4. Maka: derajat bebas (df) = n-k-1 = 400-2-1 = 397

Uji t yang dilakukan adalah uji dua arah, maka  $t_{tabel}$  yang digunakan adalah  $t_{0,05(397)} = 1.965957$

Tabel 2. Hasil Uji T Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	.317	.203		.926	.055
LK	.405	.010	.892	9.284	.000

a. Dependent Variable: MMTOT

Berdasarkan tabel 2 di atas diketahui bahwa  $t_{hitung} (39,284) > t_{tabel} (1.965957)$  dan tingkat signifikansi  $0,005 < 0,00$ . Artinya bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima maka literasi keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel minat menabung.

**Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Tabel 3  
Hasil Uji Koefisien Determinasi Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.892 <sup>a</sup>	.795	.794	3.64938

a. Predictors: (Constant), LKTOT

b. Dependent Variable: MMTOT

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai R sebesar 0,892 dan R square (R<sup>2</sup>) adalah 0,795. Angka tersebut digunakan untuk melihat seberapa besar kontribusi literasi keuangan terhadap minat menabung. Cara untuk menghitung R square sebagai berikut :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

$$KD = (0,892)^2 \times 100\% = 79,57\%$$

Angka tersebut menunjukkan koefisien determinasi (KD) sebesar 79,57%. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel independen yaitu literasi keuangan terhadap variabel dependen yaitu minat menabung adalah sebesar 79,57% sedangkan sisanya 20,43% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**5. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Literasi keuangan pada responden siswa/i SMA di kota Bandung secara keseluruhan berada dalam kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman tentang literasi keuangan pada tingkat SMA di kota Bandung baik. Namun, dari keseluruhan item pernyataan pada variabel literasi keuangan yang mendapat skor paling rendah, yaitu pada dimensi proses. Hal ini menunjukkan bahwa siswa-siswi SMA kurang mampu mengidentifikasi informasi keuangan, menganalisis informasi dalam konteks keuangan, mengevaluasi permasalahan keuangan, menerapkan pengetahuan dan pemahaman keuangan. Inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA secara parsial
2. Minat menabung pada responden siswa/i SMA di kota Bandung termasuk dalam

- kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi siswa/i SMA di kota Bandung untuk menabung adalah kebudayaan, keluarga, sikap dan kepercayaan, motif sosial dan motivasi.
3. Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap minat menabung. Besarnya kontribusi variabel independen (literasi keuangan) terhadap variabel dependen (minat menabung) dapat dilihat dari hasil koefisien determinan yaitu sebesar 79,57% sedangkan sisanya 20,43% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.
- 6. REFERENSI**
- Anggraini, A. A. (2013). *Perancangan Kampanye Gemar Menabung untuk Anak TK oleh Dinas Pendidikan Kota Surakarta Melalui Media Komunikasi Visual*. Skripsi Program S1 Fakultas Sastra dan Seni Rupa dari Universitas Sebelas Maret.
- Larasati, D. N. (2016). *Pengaruh Literasi Keuangan dan Peer Influence Terhadap Intensi Menabung Pada Karyawan Dewasa Muda*. Skripsi Program S1 Fakultas Psikologi dari Universitas Indonesia.
- Lusardi, A. (2015). *Financial Literacy Skills for the 21 st Century: Evidence from PISA*. Dalam *The Journal of Consumer Affairs*, Fall 2015: 639-659. Vol 49, No 3.
- Lusardi, A dan Mitchell, O. (2014). *The Economic Importance of Financial Literacy: Theory and Evidence*. Dalam *Journal of economic Literature* 2014, 52(1), 5-44.
- Mahdzan, N. dan Tabiani, S. (2013). *The Impact of Financial Literacy on Individual Saving: an Exploratory Study in the Malaysian Context*. Dalam *Transformations in Business & economics*, Vol. 12, No 1 (28), pp 41-55.
- OECD. (2013). *PISA 2012 Assesment and Analytical Framework: Mathematics, Reading, Science, Problem Solving and Financial Literacy Publishing*. 2013.
- OECD. (2015). *PISA 2015 Assessment and Analytical Framework: Mathematics, Reading, Science, Problem Solving and Financial Literacy OECD Publishing*. Retrieved from [http://www.keepeek.com/Digital-Asset-Management/oecd/education/pisa-2015-assessment-and-analytical-framework\\_9789264255425-en#page82](http://www.keepeek.com/Digital-Asset-Management/oecd/education/pisa-2015-assessment-and-analytical-framework_9789264255425-en#page82)
- Putra, A. B. (2011). *Pengaruh Dongeng Boneka Terhadap Frekuensi Perilaku menabung Pada Murid Taman Kanak-Kanak*. Skripsi S1 Fakultas Psikologi dari Universitas Bina Nusantara.
- Sirine, H. dan Utami, D. S. (2016). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Menabung di Kalangan Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 19, 1. ISSN: 1979-6471 , April 2016.
- Thung, C.M., KAI, C.Y., Nie, F.S., Chiun, L.W., dan Tsen, T.C. (2012). *Determinants of Saving Behaviour Among The University Students in Malaysia*.
- Wahana, A. (2014). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Mahasiswa Dalam Menabung (Studi Kasus Mahasiswa S1 FEB Undip Tembalang)*. Skripsi S1 fakultas Ekonomika dan Bisnis dari Universitas Diponegoro.



**UNIBI**  
Universitas Informatika  
dan Bisnis Indonesia



9 772580 323008